

Pengaruh Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar Terhadap Minat Baca Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah

Zahra Yuniar Panca Hidayah, Idah Faridah Laily, Inayatul Ummah*

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

*Correspondence author: inayummah@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.21580/jieed.v2i2.13058>

Received: 2022-09-12, Revised: 2022-09-14,

Accepted: 2022-09-15, Published: 2022-09-15

Abstrak

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan desain penelitian *pre-experimental* desain menggunakan *One Group Pretest-Posttest*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, angket dan tes. Sampel yang digunakan adalah sampel jenuh karena seluruh jumlah siswa kelas III dijadikan sampel. Berdasarkan pengolahan lembar observasi, diperoleh skor kategori baik atau sesuai dengan presentase yang didapatkan yaitu 90%. Guru menerapkan media pembelajaran buku cerita bergambar dengan baik di dalam kelas. Selain observasi, pengolahan angket secara keseluruhan diperoleh skor sebanyak 85% yang tergolong dalam kategori sangat kuat karena berada diantara 81%-100%. Hasil temuan ini menunjukkan bahwa siswa merespon point angket sesuai dengan pilihan siswa. Pengaruh variabel bebas (media pembelajaran buku cerita bergambar) terhadap variabel terikat (minat baca siswa adalah 52,8% sedangkan sisanya 47,2% dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran buku cerita bergambar terhadap minat baca siswa kelas III di MI Nurur Rohmah Kota Cirebon.

Kata Kunci: *buku cerita bergambar, minat baca, media pembelajaran*

Abstract

This study uses a descriptive quantitative approach with a pre-experimental research design using a one-group pretest-posttest. Data collection techniques in this study used observation, questionnaires, and tests. The sample used was a saturated sample because the entire number of third-grade students was sampled. Based on the processing of the observation sheet, a good category score was obtained, or in accordance with the percentage obtained, namely 90%. The teacher applies the picture storybook learning media well in the classroom. In addition to observation, the



overall questionnaire processing obtained a score of 85%, which is classified in the very strong category because it is between 81% and 100%. These results show that students respond to the questionnaire points according to their choice. The influence of the independent variable (pictorial storybook learning media) on the dependent variable (students' reading interest) is 52.8% while the remaining 47.2% is influenced by other factors. As a result, it can be concluded that picture storybook learning media has an impact on the reading interest of third-grade students at MI Nurur Rohmah Cirebon City.

Keywords: *picture storybook media, reading interest, learning media*

PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas awal ini, peserta didik dituntut untuk mampu belajar mengenal huruf abjad, membaca, mendengarkan dan menulis. Sedangkan pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas lanjut sudah harus mampu mulai bisa mengarang dan menyimak atau mendengarkan apa yang guru jelaskan. (Idah Faridah Laily, 2015:4)

Kemampuan membaca adalah kemampuan paling dasar yang harus dimiliki oleh anak-anak, terutama di tingkat sekolah dasar (MI) karena dimulai dari tingkat inilah pembentukan keterampilan berbahasa anak Menurut Wulanjani Nisma Arum (2019: 31). Hal terpenting dari belajar membaca adalah bagaimana menumbuhkan keinginan pada siswa untuk membaca dan meningkatkan pemahaman membaca. Semakin sering siswa membaca, semakin baik dan semakin tinggi kemampuan tingkat membacanya. Jika anak memiliki tingkat pemahaman yang tinggi dalam membaca akan mudah anak-anak dalam memahami pelajaran mereka di sekolah.

Menurut Artana I.K (2016 :56) minat orang pada objek lebih jelas ketika objek sesuai dengan tujuan dan terkait dengan keinginan kebutuhan manusia yang bersangkutan. Dapat disimpulkan bahwa minat membaca adalah minat yang membuat orang bertindak, memperhatikan, dan menikmati sehingga mereka dapat melakukan kegiatan membaca menurut kehendak bebasnya sendiri. Melihat hasil observasi awal yang terjadi di lapangan, peneliti menyimpulkan bahwa minat baca siswa kelas III sebelum menggunakan media pembelajaran terlihat rendah. Karena faktor internal maupun faktor eksternal siswa. Menurut Fuad, Z, Al Zuraini. (2016 :42) Faktor - Faktor yang mempengaruhi minat membaca sangat penting dalam kehidupan seseorang. Jadi minat membaca tidak terlepas dari faktor-faktor yang mendukung dan menghambatnya. Solusinya, proses pembelajaran di dalam kelas harus menyenangkan dan tidak membosankan agar tujuan pembelajaran dapat terwujud. Guru harus lebih memperhatikan kebutuhan pembelajaran seperti penggunaan media pembelajaran sebagai penjunjang proses pembelajaran di kelas.

Menurut pendapat Hamid Abi Mustofa, dkk (2020 :3-4). Media merupakan segala bentuk dan saluran yang dipakai untuk menyampaikan pesan atau informasi.

Media pembelajaran pada dasarnya merupakan proses komunikasi yang digunakan dalam pembelajaran, media pembelajaran juga merupakan perantara sumber pesan dengan penerimanya. Jadi media merupakan suatu alat atau sarana seperti perantara pembelajaran yang dapat guru gunakan untuk menyampaikan pelajaran kepada anak didik. Selain itu menurut Sugiyono (2019 :132) media pembelajaran dapat digunakan untuk merangsang pikiran, emosi, perhatian, dan keterampilan atau kemampuan peserta didik yang mendukung proses pembelajaran. Salah satu cara yang baik untuk merangsang minat baca siswa adalah dengan menggunakan buku cerita sebagai mediana. Karena setiap anak menyukai cerita, terlebih lagi buku cerita juga relatif murah dan mudah ditemukan.

Anak-anak tak jarang mengalami kesulitan untuk memahami pembelajaran sehingga perlu didampingi oleh orang dewasa. Salah satu solusi yang peneliti tawarkan adalah melalui penggunaan media pembelajaran buku cerita bergambar diharapkan siswa-siswi kelas III di MI Nurur Rohmah dapat berpengaruh terhadap minat membaca, sehingga pelajaran membaca lebih kreatif dan tidak (Luh & Ekayani, 2017: 2). Buku cerita bergambar yang akan peneliti gunakan adalah buku cerita dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits yang menggambarkan seorang anak belajar memaknai dan mengaplikasikan hadits persaudaraan dalam kehidupan sehari – hari.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Utami (2020) mengungkapkan bahwa media gambar dapat meningkatkan 58% hasil belajar siswa. Selain itu, media gambar juga memengaruhi minat siswa dalam belajar (Safitri, 2020; Lakari, dkk, 2021; Nisaa' & Adriyani, 2021). Dalam meningkatkan minat baca dapat menggunakan metode yang meningkatkan stimulus dari luar diri siswa karena minat tidak hanya tumbuh dalam diri siswa sehingga perlu adanya proses untuk membangkitkan minat (Mujib & Setyawan, 2022; Juwairiah, 2021).

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti bermaksud menerapkan media pembelajaran buku cerita bergambar untuk mengetahui pengaruh dari media buku cerita bergambar terhadap minat baca siswa kelas III di MI Nurur Rohmah Kota Cirebon. Dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar Terhadap Minat Baca Siswa Kelas III Di MI Nurur Rohmah Kota Cirebon”.

METODE

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media buku cerita bergambar terhadap minat baca siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-experimental* dengan desain *one group pretest-posttest* (Sugiyono, 2019). Jumlah siswa dalam penelitian ini sebanyak 31 siswa. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, angket, dan tes. Instrument tes dilakukan sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran buku cerita bergambar. Instrumen penelitian ini telah melalui proses uji validasi dan dinyatakan

layak digunakan untuk mengukur minat baca siswa kelas III menggunakan media pembelajaran buku cerita bergambar.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, angket dan tes yang di lakukan dengan melihat langsung di lapangan. Teknik pengumpulan data observasi digunakan untuk melihat penerapan media pembelajaran buku cerita bergambar yang digunakan di dalam kelas, angket digunakan untuk melihat minat siswa kelas III, dan teknik pengumpulan data tes digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh media pembelajaran buku cerita bergambar terhadap minat baca siswa kelas III.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data statistik. Data-data yang diperoleh peneliti merupakan data yang signifikan antara pengaruh media pembelajaran buku cerita bergambar terhadap minat baca siswa kelas III. Pengolahan data dilakukan dengan maksud untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh media pembelajaran buku cerita bergambar terhadap minat baca siswa kelas III atau tidak.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah uji hipotesis. Uji hipotesis digunakan untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang dikemukakan (Sugiyono, 2019). Setelah data diperoleh data dianalisis melalui uji normalitas, uji linearitas, uji regresi linear sederhana dan uji *independent sample t test* untuk mengetahui minat baca siswa sebelum dan sesudah diberikan *treatment* menggunakan media pembelajaran buku cerita bergambar. Pengolahan data dalam penelitian ini dibantu dengan program SPSS versi 16.0 *or windows*

HASIL

1. Hasil Analisis Penerapan Media Buku Cerita Bergambar Siswa Kelas III di MI Nurur Rohmah Kota Cirebon.

Dari data analisis penerapan media buku cerita bergambar pada siswa kelas III di MI Nurur Rohmah Kota Cirebon, Peneliti menggunakan lembar observasi kepada guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits . Lembar observasi ini dibuat oleh peneliti untuk mengobservasi pelaksanaan pembelajaran di kelas. Peneliti melakukan observasi di hari pertama. Di hari pertama yaitu observasi media pembelajaran buku cerita pembelajaran yang peneliti buat.

Pernyataan yang digunakan dalam observasi ini sebanyak 14 pernyataan yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup pilihan jawaban di lembar observasi terdiri dari 5 = (Sangat Baik), 4 = (Baik), 3 = (Cukup), 2 = (Kurang), 1= (Sangat Kurang). Peneliti mengamati dan menilai setelah itu menceklis (√) salah satu kolom nilai tersebut.

Lembar observasi yang telah di isi oleh peneliti kemudian di hitung menggunakan SPSS versi 16. Berikut hasil hitungannya dapat dilihat dalam bentuk tabel – tabel berikut ini:

Tabel 1

Hasil Lembar Observasi Penerapan Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar

No.	Pernyataan (Kerangka Kerja)	5	4	3	2	1
1	Guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar, berdoa dan mengabsen siswa	√				
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		√			
3.	Guru membuat lingkungan belajar yang menarik	√				
4.	Guru memberikan penjelasan awal tentang materi yang akan dipelajari	√				
5.	Guru melakukan tanya jawab tentang materi yang akan dipelajari	√				
6.	Guru menyajikan materi mengenai materi dengan menggunakan media buku cerita bergambar	√				
7.	Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok		√			
8.	Guru membagikan buku cerita bergambar mengenai materi yang dipelajari	√				
9.	Guru menyampaikan dan menceritakan cerita yang ada di buku		√			
10.	Guru meminta siswa mengulang kembali bacaan cerita yang ada di buku		√			
11.	Guru membimbing siswa dalam berdiskusi	√				
12.	Guru bersama siswa melakukan <i>ice breaking</i> berupa yel-yel maupun bertepuk tangan		√			
13.	Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan		√			
14.	Guru menutup pembelajaran		√			
Skor Perolehan				63		
Skor Maksimal				70		
Nilai = <u>Skor yang dicapai</u>						
Skor Maksimum X 100						
<u>63</u>						
70 X100 = 90%						

Dari data hasil observasi guru selama kegiatan pembelajaran di atas, di dapatkan hasil dengan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

$$\frac{63}{70} \times 100 = 90\%$$

Dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran buku cerita bergambar termasuk kedalam kategori baik atau sesuai dengan presentase yang didapatkan yaitu 90%. Hal ini selaras dengan penelitian Kehnia, Y., & Darwis, U. (2021 :5). bahwasannya Keterbatasan media pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran yang tidak menarik hal tersebut dapat mengakibatkan materi yang disampaikan kurang dipahami oleh siswa membuat siswa kurang bersemangat dan mudah bosan saat diminta untuk membaca sehingga hasil belajar siswa belum baik.

Melihat kebutuhan yang diperlukan pada MI Nurur Rohmah Kota Cirebon, peneliti membuat dan mengenalkan media pembelajaran buku cerita bergambar yang bertujuan untuk meningkatkan minat membaca pada siswa.

2. Hasil Analisis Minat Membaca Siswa Kelas III di MI Nurur Rohmah Kota Cirebon

Peneliti menggunakan angket untuk mengetahui minat membaca siswa kelas III di MI Nurur Rohmah Kota Cirebon. Angket yang peneliti berikan kepada 31 siswa terdiri dari kelas 3A dan kelas 3B. Lembar angket ini di berikan untuk mengukur dan mengetahui respon peserta didik dalam minat membaca siswa kelas III di MI Nurur Rohmah Kota Cirebon. Peneliti membagikan angket pada 31 responden.

Angket ini menggunakan 10 pernyataan yang terbagi dalam lima pernyataan positif dan lima pernyataan negatif. Peneliti menggunakan angket tertutup yaitu angket yang di dalamnya sudah ditentukan pilihan jawabannya. Siswa hanya bisa menjawab pilihan jawaban SS= Sangat Setuju, S= Setuju, TS= Tidak Setuju dan STS=Sangat Tidak Setuju.

Tabel 2

Data Rekapitulasi Angket

No	Pernyataan	Penilaian				Jumlah
		SS	S	TS	STS	
1	Saya senang belajar dengan menggunakan buku cerita bergambar.	74	23	3	0	100
2	Saya suka membaca buku cerita bergambar karena gambar dan isi cerita yang menarik	77	16	6	0	100

3	Saya tidak senang belajar dengan menggunakan buku cerita bergambar.	3	16	52	29	100
4	Penerapan media buku cerita bergambar membuat saya mudah memahami materi yang diajarkan.	81	3	6	10	100
5	Saya tidak suka membaca buku cerita bergambar karena gambar dan isi cerita yang tidak menarik.	13	6	35	45	100
6	Penerapan media buku cerita bergambar membuat saya kesulitan memahami materi yang diajarkan.	6	10	52	32	100
7	Saya tidak menyukai proses pembelajaran berkelompok karena tidak memudahkan saya dalam memahami materi.	6	10	55	32	100
8	Media buku cerita bergambar membuat saya tertarik membaca di kelas maupun di rumah	68	32	0	0	100
9	Saya senang dengan proses pembelajaran berkelompok karena memudahkan saya dalam memahami materi pelajaran	68	23	3	6	100
10	Media buku cerita bergambar membuat saya tidak tertarik membaca di kelas maupun dirumah	0	6	48	45	100
Jumlah		397	145	261	200	1000
Rata - Rata		40	15	26	20	100

Dapat dijelaskan dari hasil perhitungan rekapitulasi hasil angket bahwa peserta didik yang menjawab sangat setuju sebanyak 40%, peserta didik yang menjawab setuju sebanyak 15%, peserta didik yang menjawab tidak setuju sebanyak 25%, dan peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 20%.

Data angket dari 31 responden dengan jumlah poin 10 maka skor ideal untuk angket tersebut adalah $10 \text{ poin} \times 31 \text{ responden} \times 4 \text{ (skor tertinggi tiap poin)} = 1.240$, sedangkan skor total angket dari hasil pembagian angket sebanyak 1.054 (bisa dilihat di lampiran tabulasi data hasil angket). Hasil presentase angket dapat dihitung menggunakan rumus :

$$\frac{\text{skor total hasil angket}}{\text{standar skor tertinggi}} \times 100$$

Jadi, perhitungan presentase angketnya yaitu : $\frac{1.054}{1.240} \times 100 = 85\%$

Maka diperoleh hasil perhitungan rekapitulasi data angket bahwa peserta didik yang menjawab sangat setuju sebanyak (40%), peserta didik yang menjawab setuju sebanyak (15%), peserta didik yang menjawab tidak setuju sebanyak (25%), dan peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak (20%). Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa minat baca siswa kelas III di MI Nurur Rohmah Kota Cirebon memberikan manfaat dalam minat baca siswa.

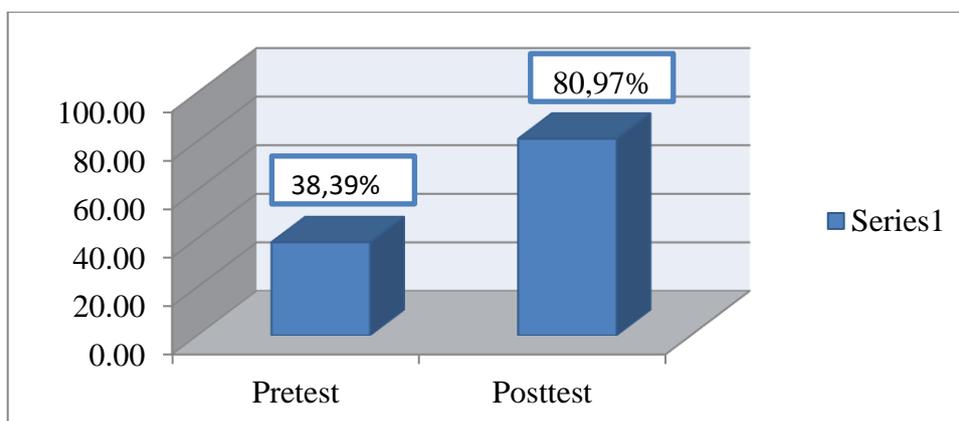
Menurut Magdalena Elendiana (2020 :166) menyatakan bahwa penyebab rendahnya minat membaca siswa adalah kurangnya dukungan orang tua untuk membeli bahan bacaan seperti buku daripada membeli sebuah mainan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti kepada guru wali kelas III Ibu Novi Indrayanti bahwa masih ada beberapa siswa kelas III yang belum bisa membaca karena faktor eksternal siswa, yaitu faktor keluarga dan lingkungan siswa yang mempengaruhi minat baca siswa.

3. Hasil Analisis Pengaruh Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar Terhadap Minat Baca Kelas III di MI Nurur Rohmah Kota Cirebon

Gambar grafik 1 menunjukkan bahwa nilai post test (sesudah diberi perlakuan) pengaruh media buku cerita bergambar terhadap minat baca siswa kelas III di Kota Cirebon memiliki rata - rata (*mean*) sebesar 80,97, median 80.00, modus 90. Dari data tersebut diperoleh standar deviation 10,118, rentang skor 30, nilai minimum 60 dan nilai maximum 90 dengan jumlah nilai sebesar 2.510.

Gambar 1

Grafik Rata-rata Nilai Pretest dan Posttest



Nilai rata - rata dari pengaruh media pembelajaran terhadap minat baca siswa sebesar 80,97 menunjukkan kriteria B (Baik). Penelitian yang dilakukan oleh Apriliani dan Radia (2020) juga mengungkapkan bahwa pengembangan buku cerita yang bergambar dapat meningkatkan minat membaca siswa di usia Sekolah Dasar. Hal ini juga senada dengan penelitian Sumayanti (2020) yang menyatakan bahwa media buku bergambar seri dapat menumbuhkan minat baca siswa MI/SD.

Dengan meningkatkan minat baca siswa maka akan memengaruhi pada hasil belajar siswa (Sari, dkk. 2020; Azizah dan Hasanah. 2021; Ariyes dkk. 2021).

PEMBAHASAN

1. Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar

Media pembelajaran adalah alat yang digunakan guru sebagai sarana untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Guru menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi yang diajar agar tujuan pembelajaran tercapai dengan maksimal. Berdasarkan dari rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan media pembelajaran buku cerita bergambar siswa kelas III di MI Nurur Rohmah Kota Cirebon. Peneliti menggunakan lembar observasi guru untuk mengetahui bagaimana penerapan media pembelajaran buku cerita bergambar di kelas III

Media pembelajaran yang digunakan guru kurang variatif yaitu hanya media bahan cetak berupa buku teks saja sehingga membuat siswa kurang bersemangat dan mudah bosan saat diminta untuk membaca. Dampak dari pembelajaran yang kurang memanfaatkan media mengakibatkan siswa kurang memahami materi. Melihat kebutuhan yang diperlukan pada MI Nurur Rohmah Kota Cirebon, peneliti membuat dan mengenalkan media pembelajaran buku cerita bergambar yang bertujuan untuk meningkatkan minat membaca pada siswa. Pembahasan tersebut diperkuat oleh Siwi Pawestri (dalam Elvira Hoesein, 2020) bahwasannya Keterbatasan media pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran yang tidak menarik hal tersebut dapat mengakibatkan materi yang disampaikan kurang dipahami oleh siswa membuat siswa kurang bersemangat dan mudah bosan saat diminta untuk membaca sehingga hasil belajar siswa belum baik.

Pada bagian pendahuluan buku cerita bergambar juga memuat pengenalan tokoh untuk membantu siswa memahami tokoh dalam buku cerita bergambar dan diharapkan mampu meningkatkan minat baca siswa kelas III di MI Nurur Rohmah Kota Cirebon. Buku cerita bergambar juga didesain dengan memuat gambar berwarna dan cerita yang menarik sesuai dengan materi ajar pada mata pelajaran Al - Qur'an Hadits dan dikaitkan dengan kehidupan sehari - hari sehingga diharapkan dapat menarik minat membaca siswa.

Melalui penelitian yang dilakukan peneliti dengan memberikan guru lembar observasi guna mengetahui bagaimana penerapan guru di dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran buku cerita bergambar. Pernyataan yang digunakan dalam observasi ini sebanyak 14 pernyataan yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup pilihan jawaban di lembar observasi terdiri dari 5 = (Sangat Baik), 4 = (Baik), 3 = (Cukup), 2 = (Kurang), 1= (Sangat Kurang), didapatkan hasil analisis bahwa penerapan media pembelajaran buku cerita bergambar kelas III di MI Nurur Rohmah Kota Cirebon

termasuk kedalam kategori baik atau sesuai dengan presentase yang didapatkan yaitu 90%. Artinya penerapan media pembelajaran buku cerita bergambar dapat digunakan dalam proses pembelajaran karena memberikan manfaat dan mampu meningkatkan minat baca siswa dengan bantuan media pembelajaran buku cerita bergambar.

2. Minat Baca Siswa Kelas III

Minat membaca buku perlu ditumbuhkan sejak dini karena minat memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan siswa dan mempunyai dampak yang besar terhadap sikap dan perilaku. Upaya meningkatkan minat baca pada anak-anak yang utama menjadi tanggung jawab orang tua. Alasannya karena orang tua berada pada lingkungan pendidikan pertama yaitu keluarga. Selain itu juga, keluarga bertanggung jawab terhadap masa depan anaknya agar dapat mewujudkan cita-cita sang anak. Untuk mencapai cita-cita itu, orang tua berkewajiban untuk menciptakan suasana yang mendukung. Disamping itu orang tua sangat berperan penting terhadap peningkatan minat baca siswa.

Penyebab utama rendahnya minat membaca dari lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah yang kurang mendukung untuk membaca. Rendahnya dukungan dari orang tua, teman sebaya akan mengakibatkan rendahnya minat membaca siswa, dan dampak negatif perkembangan dari siswa karena dalam pembelajaran tidak mengharuskan siswa membaca. Seperti yang dijelaskan juga oleh Hardjoprakosa (Dalam Magdalena Elendiana, 2020) menyatakan bahwa penyebab rendahnya minat membaca siswa adalah kurangnya dukungan orang tua untuk membeli bahan bacaan seperti buku daripada membeli sebuah mainan. Menurut Winarno (Dalam Magdalena Elendiana, 2020) mengenai permasalahan membaca tidak adanya teman untuk memberikan semangat untuk membaca. Bahwa teman sebaya berpengaruh terhadap minat membaca siswa di Sekolah Dasar.

Melalui penelitian yang dilakukan peneliti dengan memberikan lembar angket kepada 31 responden, didapatkan hasil analisisnya bahwa minat baca siswa kelas III di MI Nurur Rohmah Kota Cirebon termasuk kedalam kategori sangat kuat dengan jumlah presentase 85%. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa minat baca siswa kelas III di MI Nurur Rohmah Kota Cirebon memberikan manfaat dalam minat baca siswa.

3. Pengaruh Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar Terhadap Minat Baca Siswa Kelas III di MI Nurur Rohmah Kota Cirebon

Untuk mengetahui hasil dari rumusan masalah yang ketiga yaitu pengaruh media pembelajaran buku cerita bergambar terhadap minat baca siswa kelas III di MI Nurur Rohmah Kota Cirebon adalah sebagai berikut :

Hasil pengujian yang dilakukan pada variabel media pembelajaran buku cerita bergambar dengan minat baca siswa menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pada media pembelajaran buku cerita bergambar terhadap minat baca siswa kelas III di

MI Nurur Rohmah Kota Cirebon melalui uji t hipotesis dengan nilai p-value ($\text{sig.t} < 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$, dan nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $5,690 > 1.699$. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian terdapat pengaruh media pembelajaran buku cerita bergambar terhadap minat baca siswa kelas III di MI Nurur Rohmah Kota Cirebon.

Nilai koefisien determinasi (R Square) yang diperoleh di dalam penelitian ini adalah sebesar 0,528 yang artinya adalah sebesar 52,8% pengaruh media pembelajaran buku cerita bergambar terhadap minat baca siswa sedangkan sisanya 47,2% dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini dapat dikemukakan pada penelitian menurut (Kehnia & Darwis, 2021) yang berjudul "Pengaruh Media Buku Bergambar Terhadap Minat Baca Siswa Kelas Ii SD Negeri 101797deli Tua" dengan menggunakan metode penelitian *Pre-Eksperimen*. Instrumen dan teknik pengumpulan data menggunakan angket tertutup. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji realibilitas, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara media buku bergambar terhadap minat baca siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis uji hipotesis bahwa ada pengaruh Media Buku Bergambar Terhadap Minat Baca siswa Kelas II SD Negeri 101797 Deli Tua sebesar 0,709 yang menunjukkan hasil yang tinggi. Selain itu, ada hubungan antara Media Buku Bergambar Terhadap Minat Baca siswa Kelas II SD Negeri 101797 Deli Tua yang menunjukkan hasil sedang. Hal ini dapat dijelaskan setelah mendapatkan nilai koefisien metode product momen, 0,6709 sehingga dapat dikatakan tinggi dan didapatkan hasil yang signifikan dengan nilai $r 1\% = 0,463$ dan $r 5\% = 0,361$ maka hasil tersebut dinyatakan ada koefisien korelasi yang signifikan Dengan demikian dapat dikatakan bahwa media buku bergambar dapat merangsang agar siswa lebih tertarik membaca. Penggunaan media buku bergambar dalam pembelajaran ini diharapkan mampu menjadi alat bantu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran buku cerita bergambar memiliki kontribusi yang positif dan terdapat pengaruh terhadap minat baca siswa kelas III di MI Nurur Rohmah Kota Cirebon. Sehingga media pembelajaran buku cerita bergambar dapat menjadi salah satu media yang dapat digunakan saat pembelajaran di kelas guna menciptakan suasana belajar yang menarik, asyik serta menyenangkan.

SIMPULAN

Penerapan media pembelajaran buku cerita bergambar dari hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap guru di peroleh hasil kategori baik atau sesuai dengan presentase yang didapatkan yaitu 90%. Minat baca siswa kelas III di MI Nurur Rohmah Kota Cirebon berdasarkan hasil perhitungan angket dari 31

responden dengan 10 pernyataan yang terbagi dalam 5 pernyataan positif dan 5 pernyataan negatif, didapatkan hasil sebanyak 85%, maka termasuk kedalam kategori sangat baik.

Pengaruh media pembelajaran terhadap minat baca siswa kelas III di MI Nurur Rohmah Kota Cirebon dengan melakukan uji hipotesis didapatkan hasil dengan nilai t sebesar 5,690 lebih besar dari t_{tabel} 1.699 dan nilai sig. nya 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, terdapat pengaruh media pembelajaran buku cerita bergambar terhadap minat baca siswa kelas III di MI Nurur Rohmah Kota Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriani Safitri. (2020). *Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV di SDN 3 Ranomeeto*. <http://dx.doi.org/10.30651/didaktis.v20i1.4139>
- Artana, I. K. (2016). *Upaya Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak*. Acarya Pustaka.
- Azizah dan Uswatun Hasanah. (2021). *The Relathionship Between Reading Interest with Learning Ouycomes Elementary School Students*. <https://doi.org/10.22487/sochum.v2i1.15559>
- Fitri Lakari, Feiby Ismail, Ilham Syah. (2021). *Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Media Gambar*. <https://doi.org/10.30984/jeer.v1i2.67>
- Fitriani, A. (2019). *Pengaruh media gambar terhadap minat baca anak usia dini di tk insan cemerlang manuruki makassar*. <https://doi.org/10.30984/jeer.v1i2.67>
- Fitriyani Hali. (2021). *The Effect of Reading Interest on Learning Outcomes of the Mathe matics Education Profession During the Distance Learning Period*. <https://doi.org/10.31327/jme.v6i1.1637>
- Fuad, Z. Al, Zuraini. (2016). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas 1 SDN 7 Kute Panang. *Jurnal Tunas Bangsa*. <https://ejournal.bbg.ac.id/tunasbangsa/article/view/625>
- Hamid Abi Mustofa, Ramdhani Rahmi, Juliana Masrul,safitri Meilani (2020). *Media Pembelajaran Yayasan Kita Menulis*.
- Idah Faridah Laily (2015). *Pendekatan Komunikatif Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sd/MI*. *Jurnal Al-Ibtida*. <http://dx.doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v2i1.176>
- Ilham Ariyes, Happy Fitria, Yenny Puspita. (2021). *The Effect of Reading Interest and Motivation on Student Learning Outcomes at SDN 06 Kisam Tinggi, Kisam Tinggi District*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1779>
- Juwairiah, J. (2021). *Evaluasi Penggunaan Pendekatan Sainifik di dalam Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar*. *Journal of Integrated Elementary*

- Education*, 1(2), 128-142. doi: <https://doi.org/10.21580/jieed.v1i2.7717>
- Kehnia, Y., & Darwis, U. (2021). *Pengaruh Media Buku Bergambar Terhadap Minat Baca Siswa Kelas II Sd Negeri 101797 Deli Tua*. *PENDALAS: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengabdian Masyarakat*. <https://journal.yaspim.org/index.php/pendalas/article/view/85>
- Lilis Sumaryani. (2020). *Menumbuhkan Minat Baca Anak MI/ SD dengan Media Buku Bergambar Seri*. <http://dx.doi.org/10.24269/ajbe.v4i2.2699>
- Luh, N., & Ekayani, P. (2017). *Pentingnya Penggunaan Media*. March. PT. Pendidikan Literatur
- Magdalena Elendiana. (2020). *Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar*. *Pendidikan Dan Konseling*, 166. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.572>
- Mia Zultrianti Sari, Agus Gunawan, Yani Fitriyani, Nurul Hilaliyah. *Pengaruh Minat Baca Siswa Terhadap Hasil Belajar pada Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 1 Ciporang*. <https://doi.org/10.20961/jdc.v4i2.42137>
- Muhamad Mujib dan Agung Setyawan. (2022). *Increasing the Reading Interest of Panohan Elementary School Students by Using The Reading Challenge Method*. <https://journal.citradharma.org/index.php/maktab/article/view/502>
- Nisaa', F., & Adriyani, Z. (2021). *Pengaruh Penggunaan Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Konsep Siklus Air*. *Journal of Integrated Elementary Education*, 1(2), 89-97. doi: <https://doi.org/10.21580/jieed.v1i2.8238>
- Siwi Pawestri Apriliani dan Elvira Hoesein Radia. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar*. <http://dx.doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.492>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Wulanjani Nisma Arum, A. W. C. (2019). *Meningkatkan Minat Membaca Melalui Gerakan Literasi Membaca Bagi Siswa Sekolah Dasar*. <https://doi.org/10.21009/pbe.3-1.4>
- Yunita Setyo Utami. (2020). *Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA*. <http://dx.doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.607>